

## ABSTRAK

Masyarakat yang menderita alergi yang disebabkan oleh alergen sangatlah banyak dijumpai, seperti pada kasus alergi dalam proses pengecatan rambut dengan bahan pewarna yang mengandung parafenilendiamin. Adanya parafenilendiamin akan dapat mengakibatkan kerusakan jaringan pada organ sasaran berupa timbulnya gejala klinik penyakit alergi dimana parafenilendiamin merupakan salah satu alergen dan *sensitizer* poten penyebab terjadinya dermatitis kontak alergika, maka telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh parafenilendiamin terhadap reaksi hipersensitivitas pada penderita dermatitis dengan metode *Patch Test*.

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian 20 orang pria / wanita dewasa, berumur 20-70 tahun, menderita dermatitis, dan bertempat tinggal di daerah Surabaya dan sekitarnya. Pengamatan dilakukan terhadap hasil pengukuran kadar Immunoglobulin E (IgE) total, perhitungan eosinofil dan hasil visual *Patch Test*. Subyek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok uji (kelompok dengan hasil *Patch Test* positif terhadap parafenilendiamin) dan kelompok kontrol (kelompok dengan hasil *Patch Test* negatif terhadap parafenilendiamin). Pada kedua kelompok tersebut dilakukan pengambilan darah sebelum dilakukan *patch test* dengan tujuan untuk mengetahui jumlah kadar IgE total dan eosinofil, dan selanjutnya dilakukan *Patch Test* parafenilendiamin selama 48 jam.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka pada hasil pengukuran kadar IgE total maupun perhitungan jumlah Eosinofil subyek dengan hasil *Patch Test* positif terhadap parafenilendiamin tidak berbeda secara bermakna dengan subyek hasil *Patch Test* yang negatif terhadap parafenilendiamin, dimana dalam hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor imunogenetik, dibandingkan faktor konsentrasi parafenilendiamin sebagai alergen dan faktor umur.